

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada mahasiswa calon guru matematika di salah satu program studi Pendidikan matematika di Sumatera Utara, dilakukan pula pengolahan serta analisis atas hasil data penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Proses proses berpikir reflektif matematis merupakan proses kognitif dan afektif yang dapat dipicu oleh pembelajaran metakognitif dalam *setting* kolaboratif. Proses kognitif sebagai proses mengintegrasikan *prior knowledge* yang dimiliki dengan pemahaman matematis untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atas permasalahan matematis yang sedang dihadapi serta proses afektif resiliensi matematis yang menghantarkan untuk terjadinya proses berpikir reflektif matematis tersebut.
2. Dalam konteks belajar matematika, semakin tinggi *prior knowledge* yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula proses berpikir reflektif matematisnya.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah adanya rujukan atau literatur yang dapat digunakan oleh individu atau kelompok terkait, tentang alternatif pembelajaran yang dapat menstimulus terjadinya proses berpikir reflektif matematis mahasiswa calon guru matematika. Selanjutnya, dimungkinkan pula untuk melakukan penguatan proses berpikir reflektif matematis melalui penguatan resiliensi matematis, penguatan *prior knowledge* atau penguatan pemahaman matematis mahasiswa calon guru matematika.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, pembelajaran yang didesain untuk menstimulus proses pembelajaran matematis mahasiswa calon guru matematika adalah pembelajaran metakognitif dalam *setting* kolaboratif. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji

Muntazhimah, 2023

PROSES BERPIKIR REFLEKTIF MATEMATIS MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN METAKOGNITIF DALAM SETTING KOLABORATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang lain, termasuk penggunaan media pembelajaran berbasis IT yang sangat masif penggunaannya di masa pandemi ini.

Peneliti selanjutnya juga dapat membuktikan secara umum, proses berpikir reflektif matematis dan hubungan terkait dengannya melalui kajian kuantitatif, sehingga kesimpulan yang ada dapat dijadikan sebagai generalisasi. Selanjutnya, partisipan penelitian juga bisa diperbaharui sehingga akan memungkinkan munculnya perspektif lain, misalnya proses berpikir reflektif matematis siswa sekolah menengah, atau mahasiswa program studi nonmatematika yang sedang belajar matematika, misalnya mahasiswa teknik dan lainnya.